

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada Era globalisasi, digitalisasi dan perdagangan bebas seperti saat ini akan membawa perubahan khususnya bagi Usaha Home Industri di Indonesia. Salah satu dampak yang terjadi yaitu semakin ketatnya persaingan yang harus dihadapi. Perusahaan tidak hanya dituntut mampu bersaing dengan perusahaan lokal saja tetapi juga harus mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing. Untuk itu, perusahaan maupun usaha home industri di Indonesia harus mampu menciptakan fondasi yang kuat bagi usahanya. Persaingan harga, kualitas dan sebagainya menjadikan perusahaan harus berbenah dalam berbagai aspek agar mampu dalam menghadapi persaingan tersebut. Perusahaan selalu dituntut untuk dapat mengambil keputusan yang tepat usahanya agar dapat bertahan dalam dunia usaha pada saat ini.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan UU No.20/2008, maupun Home Industri membutuhkan keunggulan dalam menghadapi persaingan yang ketat dalam industri ini. Meningkatkan persaingan dalam industri sejenis mengakibatkan pasar untuk industri tersebut menjadi *price sensitive*, dimana penurunan atau peningkatan harga yang relatif kecil dapat mengakibatkan dampak yang signifikan pada penjualan. Karena itu, harga jual menjadi salah satu faktor yang sangatlah penting untuk dapat bertahan dalam industri tersebut. Untuk dapat mencapai keunggulannya, perusahaan harus dapat menghitung harga jual dengan tepat. Harga jual tidak boleh terlalu rendah agar dapat menutup semua biaya yang dikeluarkan dan memberikan keuntungan yang diinginkan, juga tidak boleh terlalu tinggi agar dapat bersaing dengan para pesaingnya.

Perusahaan dapat menetapkan harga pokok produk dengan tepat sehingga produk tersebut tidak *overcosted* (dibebani biaya lebih dari yang seharusnya) dan juga tidak menjadi *undercosted* (dibebani biaya kurang dari yang seharusnya). Usaha Home Industri “Donat Wijaya” adalah salah satu usaha yang sampai saat ini belum menerapkan *Activity-Based Costing System*. *Activity-Based Costing System (ABC)* memiliki penerapan penelusuran biaya yang lebih menyeluruh dan akurat dibandingkan dengan *Traditional Costing System*. Pada saat ini Usaha Home Industri “Donat Wijaya” menghitung harga pokok dan harga jual produk dengan menghitung semua biaya yang dikeluarkan dan dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbandingan penentuan harga/tarif roti donat pada Usaha Home Industri dengan menggunakan *Activity-Based Costing System* dalam membantu menetapkan harga jual dengan cepat dan tepat.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Home Industri yang memproduksi dan menjual roti donat. Usaha Home Industri “Donat Wijaya”, memproduksi barang secara teratur dengan waktu 6 hari kerja dalam seminggu untuk waktu kerja *non-shift* dengan kapasitas adalah sebesar 200 buah donat/hari. Jumlah tenaga kerja Usaha Home Industri “Donat Wijaya” adalah 4 orang.

Pembeli produk Usaha Home Industri “Donat Wijaya” merupakan pembeli yang membeli dalam jumlah yang hampir sama setiap harinya. Dengan demikian harga jual merupakan hal yang penting dalam mempertimbangkannya mengingat situasi persaingan dipasar yang cukup ketat. Perubahan harga sekecil apapun itu akan sangat berpengaruh besar pada penjualan. Jika ada kesalahan dalam penentuan harga jual maka yang didapat hanyalah kerugian. Untuk itu,

perusahaan harus dapat menetapkan harga jual yang wajar dengan cara menetapkan harga pokok produk dengan tepat. Harga pokok produk yang dibahas dalam penelitian ini merupakan biaya penuh (*full costing*) sehingga meliputi biaya produksi dan non-produksi. Dari uraian latar belakang diatas maka terdapat rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Apakah Usaha Home Industri "Donat Wijaya" sudah mengelompokkan biaya dengan tepat?
2. Apakah Usaha Home Industri "Donat Wijaya" sudah membebankan biaya dan melakukan perhitungan harga pokok produk dengan tepat?
3. Apakah metode *Activity based costing system* menghasilkan perhitungan harga pokok produk dan harga jual yang berbeda dengan *Traditional costing system* pada Usaha Home Industri "Donat Wijaya"?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang dicapai dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Usaha Home Industri "Donat Wijaya" sudah mengelompokkan biaya dengan tepat.
2. Untuk mengetahui apakah Usaha Home Industri "Donat Wijaya" sudah membebankan biaya dan melakukan perhitungan harga pokok produk dengan tepat.
3. Untuk mengetahui apakah *Activity-Based Costing System* menghasilkan perhitungan harga pokok produk dan harga jual yang berbeda dengan *Traditional Costing System* pada Usaha Home Industri "Donat Wijaya".

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat, antara lain :

1. Aspek akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang sehubungan pembahasannya dengan judul skripsi diatas serta bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang perbedaan penentuan harga pokok produk menggunakan metode *Activity-Based Costing* dan metode *Traditinal Costing System*.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pandangan dan wawasan tentang perbandingan perhitungan harga/tarif harga jual dengan menggunakan *Activity-Based Costing* dan *Traditinal Costing System*.

3. Aspek praktis

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan, salah satu sumber bagi pembuat regulasi yang berkenaan dengan perhitungan harga pokok produksinya.